



## **METODE PENDIDIKAN ANAK DALAM SURAT AZ-ZUMAR AYAT 8-9**

**Muftahatus Sa'adah**

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia*

**Mahmud Arif**

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia*

*Corresponding author: 21204082028@student.uin-suka.ac.id*

*DOI: [-----](#)*

### **ABSTRACT**

*Al-Quran as a guide for the instructions of life in order to get to the right path and obtain happiness in this world and the hereafter. As is the case in the letter Az-Zumar verses 8 and 9 in educating children. This study aims to understand and know the Method of Children's Education in Surah Az-Zumar Verses 8-9. This type of research is a study of literature or literature, namely this research is obtained from various sources that contain theories. With the results of the research, Surah Az-zumar verses 8-9 describes several methods of children's education, namely First, the tarhib and targhib methods, the Ibrah and mau'izah methods, the qudwah method or example, the habituation method, the method with attention, the Amtsal method or parables. The method of the story of the Qur'an-nabawi and the method of role-playing sociodrama.*

**Keywords:** *Method, Education, Az-Zumar verses 8-9*

### **ABSTRAK**

*Al-Quran sebagai pedoman atas petunjuk-petunjuk hidup agar dapat menuju jalan yang benar dan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Seperti halnya yang terdapat pada surat Az-Zumar ayat ke-8 dan 9 dalam mendidik anak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui Metode Pendidikan Anak Dalam Surat Az-Zumar Ayat 8-9. Jenis penelitian ini adalah studi literatur atau pustaka yakni penelitian ini didapatkan dari berbagai macam sumber yang memuat tentang teori-teori. Dengan hasil penelitian Surat Az-zumar ayat 8-9 menjelaskan tentang beberapa metode pendidikan anak, yaitu Pertama, Metode tarhib dan targhib, , Metode Ibrah dan mau'izah, metode qudwah atau keteladanan, Metode pembiasaan, Metode dengan perhatian, Metode Amtsal atau perumpamaan, Metode kisah qurani-nabawi*

dan metode sosiodrama bermain peran.

**Kata Kunci** : Metode, Pendidikan, Az-Zumar ayat 8-9

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk memberikan bimbingan serata pengarahan terhadap diri jasmani maupun rohani anak menuju kesempurnaan. (Hasbi Siddik.2016). Selain itu, pembentukan *insan kamil* merupakan konsep secara sadar dalam tujuan pendidikan Islam, sehingga jasmani dan rohani memiliki keseimbangan. Dari semua hal tersebut tujuannya adalah untuk menjalankan tugas hidupnya sebagai pemimpin di muka bumi, "*khalifah fil ardhi*".

Konsep yang termaktub dalam Al-Qur'an tentang pendidikan Islam merupakan konsep yang ideal, yakni dengan tujuan pendidikan Islam harus sejalan dengan keinginan manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup, pada pendidikan Islam tidak hanya mementingkan urusan dunia tetapi adanya keseimbangan kehidupan dunia dan kehidupan akhirat dikemudian hari.(Imam Syafei, 2015). Maka dari itu, perlu adanya rumusan yang mendasar tentang tujuan pendidikan Islam agar sesuai dengan apa yang digambarkan dalam isi Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan pedoman kehidupan agar dapat menuju jalan kebenaran demi memperoleh kebahagiaan, di dunia maupun di akhirat. Kebahagiaan di dunia dan akhirat tersebut akan tercapai tatkala segala aktifitas umat Islam berdasar pada Al-Quran dan Hadits Nabi. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat-ayat pendidikan yang maknanya masih bersifat umum (Isri Lailatussa'idah, 2021), sehingga tidak mudah dalam mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, perlu pengkajian seksama tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan pendidikan tersebut agar dapat ditangkap penjelasan mengenai petunjuk-petunjuk-Nya dan dapat diaplikasikan di tengah-tengah masyarakat agar dapat membimbing ke jalan yang benar.

Seperti yang telah dijelaskan satu diantara ayat yang maknanya berhubungan dengan Pendidikan yang terdapat pada surat Quran Az Zumar ayat 8-9, ialah dalam mendidik anak yang akan berpengaruh dari perkembangan saat anak lahir dan sampa di kemudian hari. Kenyataan yang dihadapi mendidik serta mengajar anak bukan hal yang mudah, namun mendidik anak perlu metode atau cara yang tepat serta menjadikan hal itu sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh semua orang (Nur Apriyani, 2021). Dalam Islam sendiri pendidikan anak berlandaskan pada tauhid terutama dalam bidang tumbuh-kembang anak yang merupakan proses perawatan dan perbaikan sedikit demi sedikit hingga batas kesempurnaan yang dilakukan oleh ayah, ibu dan pengajar berkewajiban untuk menanamkan keimanan dan mewujudkan syariat Allah.(Ulfah, E. A. F.2016).

Metode pendidikan khususnya anak dalam pembelajaran dapat diperhatikan dengan pendidikan awal seorang anak yang hendaknya dimulai dari penanaman dan pemahaman 'Aqidah Ash-*shohihah* serta pembentukan *Akhlāq Al-Karîmah*. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, dipengaruhi beberapa faktor, satu di antaranya ialah pemilihan metode pembelajaran yang tepat, kegiatan belajar mengajar tentunya mengikuti alur yang terdapat dalam Al-Quran. Fakta yang terjadi, guru belum secara maksimal dapat mengajar dengan baik dan lebih mengikuti kepada prosedur yang telah ditetapkan hingga lupa untuk menguasai kelas bahkan metode yang tepat dalam suatu proses pembelajaran. Hal ini menjadi perhatian besar bagi guru terkhusus guru muslim agar senantiasa berpegang pada metode yang tertera dalam Al-Quran.

Satu diantara metode pendidikan anak secara Qurani yakni untuk dapat membina individu yang berkualitas dan berperan sebagai pemimpin, atau individu yang mempunyai pencapaian tujuan hidup yang tertulis dalam Al-Quran (H. Ahmad Izzan & Saehudin, 2012). Dimaksudkan bahwa metode Qurani bukanlah merupakan satu unsur dari sistem Pendidikan, melainkan Al-Quran sebagai suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lain dalam sistem pendidikan Islam, sebagai pengajar muslim hendaknya mengkaji beberapa ayat dalam Al-Quran agar metode pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran tepat dan sesuai sasaran untuk membahas metode pendidikan anak dalam Al-Quran surat Az-zumar ayat 8 dan 9 yang dimaksud sebagai petunjuk-petunjuk yang berkenaan dengan masalah pendidikan di dalamnya. Untuk itu perlu adanya pembahasan metode tersebut dalam Surat Az-zumar ayat 8-9.

## B. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur atau kajian pustaka, yakni metode pengumpulan datanya yaitu dengan membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Sehingga penelitian ini kepada kekuatan analisis data yang didapatkan dari berbagai macam sumber-sumber yang memuat tentang teori-teori yang diinginkan untuk diinterpretasikan secara luas dan mendalam. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data dari sumber-sumber penelitian yang sudah relevan baik dari buku maupun artikel- artikel ilmiah yang terdapat dalam jurnal online melalui google scholar yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Kemudian setelah data dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis hasil untuk dapat menarik sebuah kesimpulan.

### C. PEMBAHASAN

#### 1. Kandungan Surah Az-Zumar 8-9 (Quran Kemenag, 2020)

QS. Az - Zumar Ayat ke-8

وَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ ضُرٌّ دَعَا رَبَّهُ مُنِيبًا إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَا خَوَّلَهُ نِعْمَةً مِّنْهُ نَسِيَ مَا كَانَ يَدْعُوًّا إِلَيْهِ  
مِّن قَبْلُ وَجَعَلَ لِلَّهِ أَنْدَادًا لِّيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ قُلْ تَمَتَّعْ بِكُفْرِكَ قَلِيلًا إِنَّكَ مِنْ أَصْحَابِ  
النَّارِ ﴿٨﴾

*Artinya : Dan apabila manusia ditimpa bencana, dia memohon (pertolongan) kepada Tuhannya dengan kembali (taat) kepada-Nya; tetapi apabila Dia memberikan nikmat kepadanya dia lupa (akan bencana) yang pernah dia berdoa kepada Allah sebelum itu, dan diadakannya sekutu-sekutu bagi Allah untuk menyesatkan (manusia) dari jalan-Nya. Katakanlah, "Bersenang-senanglah kamu dengan kekafiranmu itu untuk sementara waktu. Sungguh, kamu termasuk penghuni neraka".*

Ayat diatas berbicara tentang tabiat manusia, yang apabila manusia ditimpa bencana, kesulitan, atau apa saja yang tidak menyenangkan, dia memohon pertolongan kepada Tuhannya dengan kembali taat dan mendekatkan diri kepada-Nya. Tetapi apabila Dia memberikan nikmat, kekayaan, atau sesuatu yang menyenangkan kepadanya, dia lupa akan bencana yang pernah dia berdoa kepada Allah agar selamat darinya sebelum kenikmatan itu datang, dan diadakannya sekutu-sekutu bagi Allah untuk menyesatkan manusia dari jalan-Nya, yaitu Islam.

Tidak hanya berkenaan dengan tauhid, surat ayat ini juga menunjukkan tentang ilmu Allah yang tidak terhingga bahwasannya kepada manusia, Allah juga mengetahui apa yang dipikirkan oleh manusia, yang hendaknya manusia dapat mengambil hikmah serta pelajaran-pelajaran dari apa yang Allah berikan baik dalam keadaan suka dan duka serta selalu berusaha.

QS. Az - Zumar Ayat ke-9

أَمَّنْ هُوَ قَانِثٌ أَلَيْلٍ سَاجِدًا وَقَلِيمًا يَّحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي  
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

*Artinya: (Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya*

*orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”.*

Ayat ini berisikan tentang orang-orang mukmin yang taat kepada Allah dengan beribadah di waktu malam, mukmin yang takut terhadap siksa akhirat, yang selalu mengharap kasih sayang Allah. Demikian ayat ini juga membandingkan antara dua kelompok yakni: kelompok orang kafir yang tidak konsisten dalam beragama dan kelompok orang mukmin yang teguh dan selalu konsisten. Dari hal tersebut jelas tidak sama, seperti antara orang yang mengetahui dan tidak mengetahui, dan ayat terakhir dijelaskan bahwa hanya *ulul albab* yang bisa mengambil pelajaran dari hal itu. (Mahmud Arif, 2009).

Makna mengambil pelajaran yaitu agar orang-orang muslim dapat melakukan refleksi dan aksi, sehingga terjadi seorang yang kaya akan amal kebaikan. Serta dapat mengambil hikmah apabila sesuatu menyimpannya dan selalu mawas dan memperbaiki diri.

Didalam penggunaan metode pendidikan anak yang berkembang pada zaman ini, banyak pendidik yang belum maksimal untuk bisa merubah akhlak anak yang buruk. Beberapa diantaranya terjadi krisis akhlak, krisis aqidah, bahkan anak Sekolah Dasar sekalipun. Dalam halnya dimaksud agar pengimplementasian Quran Az-Zumar ayat 8-9 dapat menjadi tolak ukur dalam mendidik dan menjadi metode pendidikan anak agar senantiasa berjuang dan dapat membedakan mana yang haq dan mana yang batil. Dengan demikian perlu adanya penekanan pada pemahaman pada anak untuk membentuk akhlak yang mulia.

## 2. Metode Pendidikan Anak dalam Al-Quran surat Az - zumar ke-8 dan 9

### a) Metode *Tarhib* dan *Tarhib*

Metode *Tarhib* dan *Tarhib* yaitu dengan cara memberikan pelajaran dan memberi dorongan atau motivasi untuk memperoleh kesenangan bila mendapatkan sukses dalam kebaikan, sedangkan bila tidak sukses karena tidak mau mengikuti petunjuk yang benar akan mendapat kesusahan. (Nur Syamsiah dan Hasnawati, 2020). Serta cara untuk menyakinkan seseorang terhadap kebenaran Allah SWT melalui janji Allah yang disertai dengan yang diberikan hal tersebut berupa pemberian barang dan rayuan untuk melakukan amal shaleh.

Contoh pengaplikasian metode *tarhib* dan *tarhib* didalam suatu proses pembelajaran khususnya materi Pendidikan Agama Islam (PAI), yakni di antaranya :

- 1). Pada pembelajaran Aqidah dan Fiqih menguraikan hukuman-hukuman terhadap pelaku dosa.
- 2). Pada pembelajaran Quran Hadits yakni dengan menerjemahkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berkenaan dengan *tarhib* dan *tarhib* dapat pula memotivasi anak-anak untuk mendiskusikan ayat-ayat tersebut.
- 3). Memberikan gambaran kabahagiaan di akhirat atau surga dan gambaran siksaan

atau neraka, bagi orang yang menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-nya.

#### **b) Metode *Ibrah* dan *Mau'izah***

Metode *Ibrah* dan *Mau'izah* ialah metode dengan cara menyampaikan materi pelajaran dengan nasihat serta pengambilan hikmah atau pelajaran yang dapat menyentuh hati dan dapat menumbuhkan amal perbuatan seorang peserta didik. (Maknun,dkk, 2017).

Ada beberapa penggunaan metode '*ibrah* yakni *ibrah* dari kisah atau peristiwa sejarah, *ibrah* dari makhluk Allah dan nikmat-Nya serta dengan tujuan mengambil pelajaran, karena di dalam kisah tak hanya mengandung peristiwa, tetapi juga mengandung nilai-nilai religius. Pengambilan pelajaran dari makhluk Allāh, baik manusia,hewan, tumbuhan yang terdapat berbagai kenikmatan. Hendaknya guru dapat melatihakal para peserta didik untuk merenungkan berbagai keajaiban yang diciptakan Allah.

Sedangkan Penggunaan metode *Mau'izah* ialah membentuk dan membimbing seseorang dengan potensi yang baik agar selalu dalam kebaikan dan berkembang menuju kesempurnaan. Agar metode ini dapat membentuk hati dan pikiran peserta didik, sebaiknya dilakukan dalam situasi yang tepat.

#### **c) Metode *Qudwah* (Keteladanan)**

Metode *Qudwah* / keteladanan dalam pendidikan *qudwah* atau keteladan adalah metode yang sangat berpengaruh terhadap moral, spiritualitas, dan etos sosial anak. Hal ini dikarenakan pendidik merupakan sosok yang paling efektif dapat ditiru oleh peserta didik, dimana sopan santunnya, tindakannya, secara tidak sadar hal itu akan ditiru oleh peserta didik. (Miftakhurrohman,dkk., 2021).

Keteladanan juga merupakan satu diantara metode pendidikan yang diterapkan Rasulullah SAW dan dianggap paling berpengaruh terhadap keberhasilan menyampaikan dakwah. Maka apabila seorang pendidik metode pendidikannya berdasarkan keteladanan, ia harus mampu menjadi teladan atau memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya.

Dapat pula dijadikan acuan antara Pendidik dan Peserta didik saling memberikan keteladanan dengan harapan mereka saling berlomba dalam menerapkan akhlak yang baik di kehidupan sehari-hari dan menerapkan dilingkungan manapun.

#### **d) Metode Pembiasaan**

Adapun metode pembiasaan yang sesuai dengan surat Az-zumar ayat ke-8 dan 9 :

- a. Pembiasaan keimanan, dilakukan dengan cara beribadah dan bertauhid. Pengamalannya dengan shalat tepat waktu dan berdoa setelah selesai shalat, ini menyatakan bahwa hanya kepada Allah kita berserah dan meminta.
- b. Pembiasaan akhlak dilakukan dengan beberapa hal, yakni:

1. Pembiasaan dalam mengucapkan hamdalah tanda bersyukur sebagai hamba, dan ketika diberi nikmat oleh Allah SWT.
2. Pembiasaan membuang sampah dilingkungan sekolah maupun rumah, sebagai bentuk tanda syukur dalam menjaga alam dan lingkungan.
3. Pembiasaan (5S) : Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun. Pengamalan ini dilakukan dalam bertindak di situasi apapun.
4. Pembiasaan dalam berpakaian sesuai dengan syariat agama dan rapi.
5. Pembiasaan kalimat maaf, tolong dan terimakasih.

#### **e) Metode dengan Perhatian**

Adapun metode ini dilakukan dalam pembelajaran Akidah Akhlak yakni dengan:

- a. Memperhatikan adab, pendidikan sosial, pergaulan antara peserta didik satu dengan lainnya, dan adab peserta didik dengan guru maupun sebaliknya.
- b. Perhatian dalam Pendidikan moral atau sikap dan spiritual yang diri sendiri menjalaninya.

#### **f) Metode *Amtsals***

Metode *amtsals* ialah metode dengan perumpamaan sesuatu yang abstrak dan lebih jelas, serta menjadikan hal yang seri didengar bagi subjek sebagai *amtsals* untuk menambah pemahaman, dapat melatih pikiran manusia untuk membuat analogi sehingga didapati kesimpulan yang benar. (Maria Ulfah,dkk., 2022).

Selain itu mampu mencari perumpamaan sendiri yang relevan dengan tujuan Pendidikan dan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik agar dapat memahami. Metode *Amtsals* sendiri menumbuhkan daya pikir tinggi, kreatifitas, inovasi khususnya dalam pelajaran yang dituntut untuk mengamati, menanya, dan mencari kepada guru terhadap apa yang ditemukan.

#### **g) Metode Kisah Qurani dan Nabawi**

Dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik, maka semestinya kisah-kisah didalam Al-Quran menjadi satu diantara *problem solvingnya*, disisi lain kisah-kisah dalam Al-Quran memiliki fungsi edukasi dan juga inovasi tergantung bagaimana cara penerapannya didalam dunia Pendidikan. Guru dituntut untuk bisa memiliki imajinasi yang tinggi dan kisah Qur'ani bisa menjadi bahan ajar dan difungsikan sebagai metode pembelajaran. (Suharsono, 2017). Kisah Qur'ani yang bersifat mendidik keimanan karena sifatnya yang menyentuh hati sehingga akan terbangun diri peserta didik sifat ikhlas dan cinta, dan menjadikan pembaca atau pendengar mencari kesimpulan serta merasakan keterlibatan apa yang mereka baca dan dengar.

Sebagai contoh, dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) seorang guru akan mengajarkan ahklak terpuji yaitu ikhlas terhadap hukum Allah dengan menjalankan

perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Kisah yang berkaitan dengan nasib, bisa sedikit diambil dari kisah Nabi Ayyub yang diuji Allah SWT dengan penyakit gatal-gatal, meskipun demikian, Nabi Ayyub tetap ikhlas dan tabah dalam menghadapi ujian yang ditimpanya, dan tetap menjalankan perintah Allah dengan beribadah dan berdzikir kepada Allah SWT.

#### **h) Metode Sosiodrama Bermain Peran**

Penggunaan metode sosiodrama dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) juga sangat efektif untuk pembentukan karakter peserta didik.

Metode sosiodrama dan bermain peran merupakan metode mengajar dengan cara memberi materi pelajaran dengan didramakan atau diperankan oleh peserta didik. Metode ini baik digunakan kepada peserta didik dilihat dari gerak-gerik dan ekspresi para pemeran yang terlibat dalam drama, dan akan menjadi berkesan baik kepada pemeran atau yang menyaksikan (Nuraida, 2020).

Tidak hanya secara teks namun juga langsung diperankan dengan drama. Kegiatan ini akan menjadikan peserta didik untuk terus mengingat dan melekat dalam ingatan mereka.

### **D. SIMPULAN**

Islam mengutamakan Pendidikan anak berlandaskan pada tauhid, yang menanamkan Pendidikan keimanan dan karakter peserta didik. Dengan metode anak melalui kegiatan belajar mengajar tentu akan menjadi alur yang tertera didalam Al-Quran. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui Metode Pendidikan Anak Dalam Surat Az-Zumar Ayat 8-9. Kenyataan yang dihadapi mendidik dan mengajar anak bukan perkara yang mudah serta untuk membuka wawasan baru bahwa semua pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa diambil metodenya melalui Al-Quran.

Metode Pendidikan Anak Dalam Surat Az-Zumar Ayat 8-9 menunjukkan Surat Az-zumar ayat 8-9 menjelaskan tentang adanya beberapa metode pendidikan anak, yaitu pertama, Metode *tarhib* dan *targhib* yaitu pengajaran dengan cara pendidik memberikan hukuman atas kesalahan yang dilakukan peserta didik, dan juga pemberian penghargaan bagi yang melakukan kebaikan serta kebenaran. Kedua, Metode *Ibrah* dan *mau'izah*, disebut juga metode nasehat yakni pengajaran dengan memberikan motivasi dan nasihat. Ketiga, metode *qudwah* atau keteladanan yakni proses penyampaian dan penyempurnaan dengan menggunakan keteladanan yang baik sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keempat, Metode pembiasaan yaitu dengan mengajarkan pada kebiasaan anak agar sesuai dengan adat atau kebiasaan ajaran/syariat islam. Kelima Metode dengan perhatian adalah dengan senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek akidah

dan moral anak serta memperbaiki kesiapan mental dan sosial. Keenam, Metode *Amtsāl* atau perumpamaan adalah sebuah metode yang pengumpamaan sesuatu yang abstrak dengan lainnya yang lebih konkrit untuk mencapai tujuan atau manfaat pada pembelajaran. Ketujuh, Metode kisah qurani dan nabawi dan kedelapan metode sosiodrama bermain peran.

## DAFTAR PUSTAKA

- H. Ahmad Izzan & Saehudin. (2012). *Tafsir pendidikan : studi ayat-ayat berdimensi pendidikan*.
- Hadi, M. K. (2014). Karakteristik Tafsir Al-Marāghī Dan Penafsirannya Tentang Akal. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 11(1), 153. <https://doi.org/10.24239/jsi.v11i1.345.153-172>
- Mahmud Arif. (2009). *Menyelami makna kewahyuan kitab suci : pesan transformatif dan edukatif al Qur'an untuk kehidupan*. Idea Press.
- Maknun, L., Supriadi, U., & Firmansyah, D. M. I. (2017). Efektivitas Metode 'Ibrah Mau'izhah Dalam Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Plus Darul Hufadz Jatinangor. In *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* (Vol. 4, Issue 2).
- Maria Ulfah, Ahmad Kausari, Ani Cahyadi, & Chairul Anwar. (2022). KONSEP Metode *Amtsāl* Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *El-Buhuth*, 4(2), 215–224.
- Miftakhurrohman, M., Ichsan, Y., al Huasaini, A., & Anshori, M. M. (2021). Penerapan Metode Qudwah Dalam Pembelajaran Akhlak. *Jurnal Al-Hikmah*, 3(2).
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Nur, S., Tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam Stai Auliaurasyidin Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau, D., & Indragiri Hilir Propinsi Riau, K. (2020). Metode Targhib Dan Tarhib Dalam Pendidikan Islam. In *Jurnal Pendidikan Islam: Vol. V* (Issue 1).
- Nuraida, N. (2020). Implementasi Metode Sosiodrama Dengan Bermain Peran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Adab Makan Dan Minum. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Quran Kemenag. (2020). <https://Quran.Kemenag.Go.Id/>. Az-Zumar 8-9
- Siddik, H. (N.D.). *Hakikat Pendidikan Islam*. [Http://Ejournal.Stain.Sorong.Ac.Id/Indeks.Php/Al-Riwayah](http://Ejournal.Stain.Sorong.Ac.Id/Indeks.Php/Al-Riwayah)
- Suharsono. (2017). Urgensi Metode Kisah Qur'ani Dalam Pendidikan Agama Islam. *1st International Conference on Islamic Civilization Ans Society (ICICS)*, 2597–9177, 315–328.
- Ulfah, E. A. F. (2016). *Pendidikan Anak Dalam Tafsir Fî Zhilâl Al-Qur'ân*. Doctoral. (n.d.).

